

SKRIPSI

EFEKTIVITAS MEDIA KESEHATAN KARTU KUARTET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM PENCEGAHAN KEHAMILAN DI USIA REMAJA PADA REMAJA DI PALEMBANG



OLEH

NAMA : MUFLIH FAADHILAH

NIM : 10011281722068

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

EFEKTIVITAS MEDIA KESEHATAN KARTU KUARTET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM PENCEGAHAN KEHAMILAN DI USIA REMAJA PADA REMAJA DI PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : MUFLIH FAADHILAH

NIM : 10011281722068

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah etika akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 27 Januari 2022

Yang Bersangkutan



Muflin Faadhilah
NIM. 10011281722068

HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS MEDIA KESEHATAN KARTU KUARTET TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM PENCEGAHAN
KEHAMILAN DI USIA REMAJA PADA REMAJA DI PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya**

OLEH

MUFLIH FAADHILAH

NIM.10011281722068

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Indralaya, Januari 2022
Pembimbing

Fenny Etrawati, S.KM., M.KM
NIP. 198905242014042011

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Kartu Kuartet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap dalam Pencegahan Kehamilan di Usia Remaja” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Desember 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Januari 2022

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua:

1. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003

()

Anggota:

2. Nurmalia Ermi, SST., M.K.M
NIP. 199208022019032020

()

3. Widya Lionita, S.KM., MPH
NIP.199004192020122014

()

4. Fenny Etrawati, S.KM., M.KM
NIP. 198905242014042011

()



Indralaya, Januari 2022
Koordinator Program Studi Ilmu
Kesehatan Masyarakat

()
Dr. Novri Kasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, OKTOBER 2021**

Muflih Faadhilah Dibimbing oleh Fenny Etrawati, S.KM., M.KM

Efektivitas Media Kesehatan Kartu Kuartet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap dalam Pencegahan Kehamilan di Usia Remaja pada Remaja di Palembang

x, + 90Halaman, 25 Tabel, 2 Gambar

ABSTRAK

Kejadian kehamilan di usia remaja selalu terjadi tiap tahunnya. Berdasarkan data Statistik Kesejahteraan Sumatera Selatan, pada tahun 2019 kasus kehamilan remaja di Kota Palembang berjumlah 22.650 kasus (BPS, 2019). Kasus kehamilan di Kota Palembang banyak terjadi di Kecamatan Ilir Barat 1 dengan jumlah sebanyak 81 kasus. Untuk itu diperlukan upaya untuk mencegah kehamilan di usia remaja dengan memanfaatkan media kartu kuartet. Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experiment* dengan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive sampling* dengan total 70 responden. Analisis data penelitian menggunakan uji paired t test, uji *wilcoxon* dan uji *mann whitney*. Hasil uji *Wilcoxon* kelompok eksperimen (pvalue 0,000) dan uji paired t test kelompok kontrol (pvalue 0,007) menunjukkan ada pengaruh intervensi media kartu kuartet dan *power point* terhadap peningkatan skor pengetahuan. Hasil uji *Wilcoxon* pada kelompok eksperimen (pvalue 0,000) dan kelompok kontrol (0,010) menunjukkan ada pengaruh penggunaan media kartu kuartet dan *power point* terhadap peningkatan skor sikap. Hasil uji *mann whitney* menunjukkan ada perbedaan rata-rata skor pengetahuan (pvalue 0,002) dan sikap (pvalue 0,003) pada kelompok yang diedukasi menggunakan media kartu kuartet dan pada kelompok yang diedukasi menggunakan media *power point*. Hal ini berarti, media kartu kuartet dapat menjadi media yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan kehamilan remaja dibandingkan dengan media *power point*. Penelitian ini diharapkan dapat memilih gambar yang lebih menarik dan jelas pada media sehingga dapat menggambarkan materi yang akan disampaikan, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap terkait pencegahan kehamilan remaja.

Kata Kunci : Remaja, Kartu Kuartet, Pencegahan Kehamilan Remaja
Kepustakaan : 67 (1978-2020)

HEALTH PROMOTION
PUBLIC HEALTH FACULTY SRIWIJAYA UNIVERSITY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, October 2021

Muflih Faadhilah Supervised by Fenny Etrawati, S.KM., M.KM

The Effectiveness of Quartet Card Health Media on Increasing Knowledge and Attitudes in Preventing Teenage Pregnancy in Adolescents in Palembang
x, + 90 Pages, 25 Table, 2 Charts

ABSTRACT

The incidence of pregnancy in adolescents always occurs every year. Based on South Sumatra Welfare Statistics data, in 2019 teenage pregnancy cases in Palembang City amounted to 22,650 cases (BPS, 2019). Many pregnancy cases in Palembang City occurred in Ilir Barat 1 District with a total of 81 cases. For this reason, efforts are needed to prevent pregnancy at a young age by utilizing the media of the quartet card. This study used a cross sectional design with quantitative research methods. The sampling technique is purposive sampling with a total of 70 respondents. Analysis of research data using paired t test, Wilcoxon test and Mann Whitney test. The results of the Wilcoxon test of the experimental group (p-value 0.000) and the paired t-test of the kontrol group (p-value 0.007) showed that there was an effect of the quartet card and power point media intervention on increasing knowledge scores. The results of the Wilcoxon test in the experimental group (p-value 0.000) and the kontrol group (0.010) can be concluded that there is an effect of using quartet card and power point media on increasing attitude scores. The results of the Mann Whitney test showed that there was a difference in the average score of knowledge (p-value 0.002) and attitude (p-value 0.003) in the group that was educated using the quartet card media and in the group that was educated using power point media. This means that the quartet card media can be an effective medium to increase knowledge and attitudes towards preventing teenage pregnancy compared to power point media. This research is expected to be able to further develop the media to make it easier for teenagers to understand regarding the prevention of teenage pregnancy.

Keywords : *Teenage, Quartet Cards, Teenage Pregnancy Prevention*
Literature : 67 (1978-2020)

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal ini dengan judul “Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Kartu Kuartet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap dalam Pencegahan Kehamilan di Usia Remaja” telah disetujui untuk diseminarkan untuk pada tanggal2021

Pembimbing
Indralaya, 2 Maret 2021

Fenny Etrawati, S.KM., M.KM.
NIP. 198905242014042011

HALAMAN PERSETUJUAN

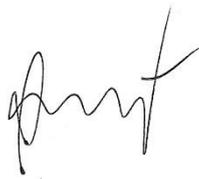
Skripsi ini dengan judul “Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Kartu Kuartet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap dalam Pencegahan Kehamilan di Usia Remaja” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Desember 2021 dan dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Januari 2022

Pembimbing :

1. Fenny Etrawati, S.KM., M.KM ()
NIP. 198905242014042011

Penguji :

1. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes., AIFO ()
NIP. 196901241993031003
2. Nurmalia Ermi, SST., M.K.M ()
NIP. 199208022019032020
3. Widya Lionita, S.KM., MPH ()
NIP. 199004192020122014

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Muflih Faadhilah
NIM : 10011281722068
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 13 Januari 2001
Angkatan : 2017
Peminatan : Promosi Kesehatan
Alamat : Perumahan Griya Buana Indah 1 Blok G No 9
No HP : 089690481841
Email : azofulik@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun	Pendidikan
2017 - Sekarang	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2014 - 2016	MAN 3 Palembang
2012 - 2014	MTs N 2 Model Palembang
2006 - 2012	SD Negeri 131 Palembang

Pengalaman Organisasi

Tahun	Organisasi
2019 - 2021	Sekretaris Dinas Media Informasi BEM KM FKM Unsri
2019 - 2020	Anggota Divisi Humas HIMKESMA Unsri
2019	Staff Digital Marketing Aiesec in Unsri
2018	Staff Social Marketing NET Good People Palembang
2017 - 2019	Anggota Dinas Media dan Informasi BEM KM FKM Unsri
2017 - Sekarang	Anggota Ikatan Remaja Masjid Al-Hijrah

Prestasi

Tahun	Prestasi
2020	Juara 1 Lomba Fotografi AIPHC FKM Unand
2020	Juara 1 Lomba Fotografi NPHNJ Publishia
2019	Tutor Desain Grafis BEM KM Unsri
2019	Juara 1 Lomba Video SICPH FKM Unsri
2018	Juara 1 Lomba Poster Dies Natalis Unsri

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	
.....	xii
i	
DAFTAR GAMBAR	
.....	xi
v	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Peneliti	6
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.3 Bagi Sekolah	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Materi.....	6
1.5.2 Lingkup Lokasi.....	7
1.5.3 Lingkup Waktu.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pendidikan Kesehatan	8

2.1.1	Pengertian Pendidikan Kesehatan	8
2.1.2	Tujuan Pendidikan Kesehatan	8
2.1.3	Metode Pendidikan Kesehatan	9
2.2	Metode <i>Peer group</i>	10
2.2.1	Pengertian Metode <i>Peer group</i>	10
2.2.2	Fungsi <i>Peer group</i>	11
2.2.3	Pengaruh teman sebaya atau <i>peer group</i>	12
2.3	Kartu Kuartet	12
2.3.1	Pengertian Kartu Kuartet	12
2.3.2	Cara Bermain Kartu Kuartet	13
2.3.3	Karakteristik Kartu Kuartet.....	13
2.3.4	Fungsi Kartu Kuartet	13
2.4	Kehamilan di Usia Remaja	14
2.4.1	Pengertian Kehamilan.....	14
2.4.2	Gejala Kehamilan	14
2.4.3	Kehamilan di Usia Remaja	15
2.4.4	Faktor Penyebab Kehamilan pada Remaja	15
2.4.5	Dampak Kehamilan Remaja	16
2.5	Remaja.....	17
2.6	Pengetahuan	17
2.6.1	Pengertian Pengetahuan	17
2.6.2	Tingkat Pengetahuan	18
2.6.3	Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	19
2.7	Sikap.....	20
2.7.1	Pengertian Sikap.....	20
2.7.2	Komponen Sikap	20

2.7.3	Faktor yang memengaruhi sikap	21
2.8	Kerangka Teori	22
2.9	Kerangka Konsep	23
2.10	Penelitian Terdahulu	24
2.11	Definisi Operasional	26
2.11	Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN		29
3.1	Desain Penelitian	29
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.2.1	Populasi	30
3.2.2	Sampel Penelitian	31
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	32
3.3.1	Jenis Pengumpulan Data	32
3.3.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data	32
3.3.3	Mekanisme Pelaksanaan Penelitian	34
3.4	Pengolahan Data	35
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data	35
3.5.1	Validitas Data	35
3.5.2	Reliabilitas Data	38
3.6	Analisis dan Penyajian Data	38
3.6.1	Analisis Data	38
3.6.2	Penyajian Data	39
BAB IV HASIL		40
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.2	Hasil Penelitian	41
4.2.1	Analisis Univariat	41

4.2.2 Analisis Bivariat	62
BAB V PEMBAHASAN.....	74
5.1 Keterbatasan Penelitian	74
5.2 Karakteristik Responden	74
5.3 Pengetahuan Terkait Pencegahan Kehamilan Remaja	76
5.4 Sikap Terkait Pencegahan Kehamilan Remaja	82
5.5 Perbandingan Efektifitas Media.....	87
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
6.1 Kesimpulan.....	95
6.2 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Skema Desain Penelitian	30
Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Besar Sampel Penelitian.....	32
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Pengetahuan Responden	36
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Sikap Responden	37
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas	38
Tabel 4.1 Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian.....	40
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Responden	41
Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Variabel Penelitian ..	41
Tabel 4.4 Distribusi Pengetahuan Pretest dan Posttest Kelompok Ekperimen	42
Tabel 4.5 Distribusi Pengetahuan Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol	47
Tabel 4.6 Distribusi Sikap Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen.....	52
Tabel 4.7 Distribusi Sikap Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol.....	56
Tabel 4.8 Perbedaan antara skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi ..	62
Tabel 4.9 Perbedaan antara skor sikap sebelum dan sesudah intervensi.....	63
Tabel 4.10 Perbedaan Rata-Rata Pengetahuan Responden	64
Tabel 4.11 Hubungan Jenis Kelamin Terhadap Perubahan Pengetahuan.....	65
Tabel 4.12 Hubungan Jenis Kelamin Terhadap Perubahan Sikap.....	66
Tabel 4.13 Hubungan Pendidikan Ayah Terhadap Perubahan Pengetahuan	67
Tabel 4.14 Hubungan Pendidikan Ayah Terhadap Perubahan Sikap	68
Tabel 4.15 Hubungan Pendidikan Ibu Terhadap Perubahan Pengetahuan	68
Tabel 4.16 Hubungan Pendidikan Ibu Terhadap Perubahan Sikap	69
Tabel 4.17 Hubungan Terpapar Informasi Terhadap Perubahan Pengetahuan.....	70
Tabel 4.18 Hubungan Terpapar Informasi Terhadap Perubahan Sikap.....	71
Tabel 4.19 Hubungan Pengalaman Pacaran Terhadap Perubahan Pengetahuan...	72
Tabel 4.20 Hubungan Pengalaman Pacaran Terhadap Perubahan Sikap.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 Model Konseptual Pendidikan kesehatan (Garrigues, 2018).....	22
Gambar 2-2 Kerangka Konsep	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009, yaitu pasal 71 disebutkan bahwa kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan sehat secara fisik, mental dan sosial secara utuh, semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi pada perempuan dan laki-laki. Kesehatan reproduksi merupakan bagian terpenting yang harus dipelihara oleh semua golongan umur tidak terkecuali bagi remaja. Masa remaja merupakan periode pematangan organ reproduksi dan terjadi perubahan fisik, emosi, dan psikis. Menurut WHO (*World Health Organization*) adalah penduduk dengan rentang usia 10-19 tahun. Salah satu permasalahan yang muncul di masa remaja yaitu perilaku seksual yang berisiko yang merupakan tantangan dalam kesehatan reproduksi remaja. Perilaku seksual remaja dan remaja dikategorikan sebagai salah satu prioritas kesehatan utama suatu masyarakat karena tingginya prevalensi human *immunodeficiency virus* / *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (HIV / AIDS), Infeksi Menular Seksual (IMS), dan kehamilan yang tidak diinginkan (Noroozi et al., 2014). Perilaku tersebut jika tidak segera ditangani akan berdampak negatif bagi kesehatan reproduksi remaja (Setyaningrum, 2015).

Pada saat mereka berusia 19 tahun, setengah dari remaja perempuan di negara berkembang aktif secara seksual, sekitar 40% sudah menikah, dan hampir 20% memiliki anak. Pada tahun 2020 terdapat 21 juta kehamilan diantara remaja perempuan yang berusia 15-19 tahun; hampir setengah (49%) adalah kehamilan tidak diinginkan, di wilayah Asia sebesar 43%, wilayah Afrika sebesar 45%, dan di wilayah Amerika Latin dan Karibia sebesar 74%. Jumlah kelahiran pada usia remaja 15-19 tahun sebanyak per 1000 kelahiran pada kelompok usia tersebut. (WHO, 2018). Di kawasan Asia Tenggara saja 6 juta remaja melahirkan setiap tahun yang merupakan rata-rata 16% dari semua kelahiran (WHO, 2015)

Berdasarkan data Susenas 2019-2020 49% remaja Indonesia mengalami kehamilan di usia remaja (Badan Pusat Statistik RI, 2020). Persentasi ibu yang

hamil di usia remaja di Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebesar 51.79%. Angka ini termasuk angka yang tinggi dan terus meningkat tiap tahunnya. Berdasarkan hasil SKAP (Survei Kinerja Akuntabilitas Program) tahun 2019 menunjukkan angka kelahiran pada remaja (ASFR 15-19 tahun) adalah 36 per 1000 kelahiran hidup di Sumatera Selatan. Angka tersebut meningkat dari yang ditargetkan sebesar 9.45% yang mana meningkat menjadi 9.9% (Kemenkes RI, 2015). Berdasarkan data Statistik Kesejahteraan Sumatera Selatan, pada tahun 2019 kasus kehamilan remaja di Kota Palembang merupakan kasus terbanyak di Sumatera Selatan dengan jumlah 22.650 kasus (BPS, 2019). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang, kasus kehamilan pada remaja terbanyak terjadi di Kecamatan Ilir Barat 1 dengan jumlah sebanyak 81 kasus. Angka kehamilan remaja di kecamatan Ilir Barat 1 terbanyak terjadi di wilayah kerja Puskesmas Pakjo dengan jumlah kasus 34 dan Puskesmas Padang Selasa dengan jumlah 22 kasus (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2019).

Kehamilan remaja sering kali terjadi pada wanita usia 15-19 tahun baik pada remaja yang menikah maupun yang belum menikah. Penyebab terjadinya kehamilan di usia remaja adalah pernikahan di usia dini, perilaku seksual pranikah yang beresiko, pengetahuan yang kurang tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas, sikap remaja terhadap seksualitas yang permisif, akses media informasi tentang pornografi, sikap orang tua, dan perilaku teman dekat (Amalia and Azinar, 2017). Kehamilan pada usia muda atau remaja antara lain berisiko kelahiran prematur, berat badan bayi lahir rendah (BBLR), pendarahan persalinan, hipertensi, dan dapat meningkatkan kematian ibu dan bayi. Kehamilan remaja juga terkait dengan kehamilan tidak dikehendaki dan aborsi tidak aman (Pusdatin, 2017). Pada tahun 2016, angka kematian ibu merupakan penyebab kematian kedua bagi wanita di usia reproduksi (15-19 tahun), setelah HIV / AIDS. Remaja perempuan (usia 10-19 tahun) menghadapi risiko yang lebih tinggi eklamsia, infeksi sistemik dan komplikasi selama persalinan dibandingkan wanita berusia 20-24 tahun. Hamil di usia remaja dapat berdampak karena mungkin ibu menghadapi stigma dan stres serta dapat putus sekolah sehingga mengurangi kesempatan hidup mereka dan melemahkan kontrol mereka atas sumber daya dan kehidupan mereka (WHO, 2019).

Upaya dalam pencegahan kehamilan di usia remaja dapat dilakukan dengan pemberian pendidikan kesehatan mengenai pencegahan kehamilan di usia remaja pada remaja. Menurut Notoatmodjo (2003) Pendidikan kesehatan adalah suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. Hal ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat atau mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan, menghindari atau mencegah hal-hal yang merugikan kesehatan mereka ataupun orang lain. Menurut Notoatmodjo (2010) bahwa pendidikan oleh kelompok sebaya (*peer education*) adalah suatu proses komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) yang dilakukan oleh dan untuk kalangan sebaya (Notoatmodjo, 2010). Pada metode ini terjadi interaksi dalam kelompok, individu akan merasa ada kesamaan satu dengan lain, dan individu akan mengembangkan rasa sosial sesuai dengan perkembangan kepribadian (Rofi'ah, 2017).

Media pembelajaran dengan permainan dapat merangsang siswa untuk belajar sesuatu yang baru dan memberikan pengalaman yang menyenangkan kepada siswa (Swamilaksita, 2017). Media yang digunakan yaitu kartu kuartet. Kartu kuartet merupakan permainan yang menggunakan kartu bergambar dan terdapat tulisan yang menjelaskan gambar tersebut. Kartu kuartet memiliki kelebihan, diantaranya adalah praktis, mudah dalam penyajiannya, mudah dimainkan dimana saja, mudah disimpan, dan dapat digunakan untuk kelompok besar atau kecil serta siswa bisa ikut aktif dilibatkan dalam penyajiannya (Levy, 2018).

Hasil penelitian Levy menyebutkan terjadi peningkatan pengetahuan dan terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan siswa sebelum dan sesudah intervensi menggunakan permainan kartu kuartet. Ada perbedaan yang signifikan perubahan pengetahuan siswa tentang gizi seimbang (Levy, 2018). Hasil penelitian Nurlaila menyebutkan terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan dan sikap. Peningkatan pengetahuan sebanyak 6,7% dari yang sebelumnya 14,5% menjadi 20,9% setelah dilakukan intervensi. Peningkatan rata-rata sikap menjadi 21,2% dari yang sebelumnya sebesar 14,5%. Hal ini berarti bahwa kartu kuartet dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa tentang kesehatan gigi dan mulut (Laila, 2018). Penelitian Siti pendidikan kesehatan dengan metode *peer*

groupefektif terhadap tingkat pengetahuan (p value 0,0001) dan sikap (p value 0,0001) tentang personal *hygiene* saat menstruasi (Rofi'ah, 2017)

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 11 Palembang dan SMAN 10 Palembang. SMAN 11 Palembang dan SMAN 10 Palembang terletak di Kecamatan Ilir Barat 1 dan berada di kawasan puskesmas Padang Selasa dan Puskesmas Pakjo. Kedua SMA tersebut memiliki kriteria yang sama, seperti berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Kebudayaan Kota Palembang, memiliki PIKR, jumlah siswa yang hampir sama, dan terakreditasi a. Responden nantinya akan dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol. SMAN 11 Palembang menjadi sekolah dengan kelompok perlakuan atau intervensi dan SMAN 10 Palembang menjadi sekolah dengan kelompok kontrol. Kehamilan pada usia muda atau remaja antara lain berisiko kelahiran prematur, berat badan bayi lahir rendah (BBLR), pendarahan persalinan, yang dapat meningkatkan kematian ibu dan bayi. Sehingga peneliti melakukan penelitian Efektivitas Media Kesehatan Menggunakan Media Kartu Kuartet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap dalam Pencegahan Kehamilan di Usia Remaja pada Remaja. Bentuk intervensi yang dilakukan yaitu menggunakan pendidikan kesehatan dengan media kartu kuartet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap mencegah kehamilan di usia remaja pada remaja di SMAN 11 Palembang dan SMAN 10 Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Kejadian kehamilan di usia remaja selalu terjadi tiap tahunnya. Persentasi ibu yang hamil di usia remaja di Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebesar 51.79%. Angka ini termasuk angka yang tinggi dan terus meningkat tiap tahunnya. Berdasarkan hasil SKAP (Survei Kinerja Akuntabilitas Program) tahun 2019 menunjukkan angka kelahiran pada remaja (ASFR 15-19 tahun) adalah 36 per 1000 kelahiran hidup di Sumatera Selatan. Angka tersebut meningkat dari yang ditargetkan sebesar 9.45% yang mana meningkat menjadi 9.9% (Kemenkes RI, 2015). Berdasarkan data Statistik Kesejahteraan Sumatera Selatan, pada tahun 2019 kasus kehamilan remaja di Kota Palembang merupakan kasus terbanyak di Sumatera Selatan dengan jumlah 22.650 kasus (BPS, 2019). Kasus kehamilan pada remaja terbanyak terjadi di Kecamatan Ilir Barat 1 dengan jumlah sebanyak 81

kasus. Kehamilan remaja memiliki risiko terhadap perdarahan antepartum, peningkatan preeklampsia dan eklampsia, anemia, gangguan tumbuh kembang janin, keguguran, prematuritas, dan berat badan bayi lahir rendah (BBLR). Untuk itu diperlukan upaya untuk mencegah di usia remaja pada remaja yang dilakukan dengan memanfaatkan media kartu kuartet. Maka berdasarkan masalah diatas peneliti dapat merumuskan masalah ialah sebagai berikut Efektivitas Media Kesehatan Menggunakan Media Kartu Kuartet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap dalam Pencegahan Kehamilan di Usia Remaja pada remaja SMAN 11 Palembang dan SMAN 10 Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Media Kesehatan Menggunakan Media Kartu Kuartet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap dalam Pencegahan Kehamilan di Usia Remaja pada siswa SMAN 11 Palembang dan SMAN 10 Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Diketahui karakteristik responden (umur, jenis kelamin) di SMAN 11 Palembang dan SMAN 10 Palembang
2. Diketahui gambaran pengetahuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
3. Diketahui perbedaan rata-rata skor pengetahuan siswa terkait mencegah kehamilan di usia remaja sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan media kartu kuartet pada kelompok intervensi
4. Diketahui perbedaan rata-rata skor pengetahuan siswa terkait mencegah kehamilan di usia remaja sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan media kartu kuartet pada kelompok kontrol
5. Diketahui gambaran sikap pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
6. Diketahui perbedaan rata-rata skor sikap siswa terkait mencegah kehamilan di usia remaja sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan media kartu kuartet pada kelompok intervensi

7. Diketahui perbedaan rata-rata skor sikap siswa terkait mencegah kehamilan di usia remaja sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan media *power point* pada kelompok kontrol
8. Diketahui pendidikan kesehatan media kartu kuartet pada kelompok intervensi lebih efektif dibandingkan dengan media *power point* pada kelompok kontrol serta tidak ada pengaruh variabel jenis kelamin, informasi, pengalaman pacaran, dan pendidikan orang tua.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan keilmuan peneliti tentang kehamilan di usia remaja khususnya dalam upaya intervensi untuk mencegah kehamilan di usia remaja pada siswa
2. Menambah keterampilan peneliti dalam merancang dan mengimplementasikan upaya intervensi media kartu kuartet terhadap perubahan pengetahuan dan sikap dalam mencegah kehamilan di usia remaja.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan literatur tambahan yang bermanfaat bagi mahasiswa dan semua pihak tentang intervensi mencegah kehamilan di usia remaja
2. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa kesehatan masyarakat yang melakukan penelitian lebih lanjut tentang mencegah kehamilan di usia remaja

1.4.3 Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan referensi untuk melakukan pencegahan kehamilan di usia remaja pada siswa di lingkungan sekolah

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Materi

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas kartu kuartet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap dalam pencegahan kehamilan di usia remaja

1.5.2 Lingkup Lokasi

Lokasi Penelitian ini dilakukan di SMAN 11 Palembang dan SMAN 10 Palembang

1.5.3 Lingkup Waktu

Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Maret-November 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, S. R. 2013. Determinan yang berhubungan dengan perilaku hubungan seksual intercourse pada remaja Indonesia : analisis SKRRI 2007. In *Universitas Indonesia*. Univeristas Sriwijaya.
- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, Personality, and Behavior*. New York; Open University Press.
- Alfiani, D. A., Suharso, and Saraswati, S. 2013. Perilaku Seksual dan Faktor Determinannya di SMA Se-Kota Semarang. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*; 2(4);34–41.
- Amalia, E. H., and Azinar, M. 2017. Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja. *HIGEIA: Journal of Public Health Research and Development*; 1(1);1–7.
- Aminatussyadiah, A., Wardani, S. F. P., and Rohmah, A. N. 2020. Media informasi dan tingkat pendidikan berhubungan dengan kehamilan remaja Indonesia. *Jurnal Kebidanan*; 9(2);173–182.
- Anugrah, S. 2015. 2015. Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Sikap Seksualitas dengan Perilaku Pacaran pada Pelaja SLTA di Kota Semarang. In *Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anyama, S. C. 2019. Relationship between Peer Pressure, Pornography and Attitude to Premarital Sex Among Adolescents in Lagos State. *International Journal of Educational Research*; 6(2);49–58.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.
- Askew, I. 2011. *Causes and Consequences of Unintended Pregnancy in Developing Countries Reproductive Health Services and Research and Co-Director, Strengthening Evidence for Programming on Unintended Pregnancy Consortium*. New York; Ppopulation Council.
- Auliyah, A., and Winarti, Y. 2020. Hubungan Sikap dengan Perilaku Seks Pranikah Berisiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) pada Mahasiswa Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. *Borneo Student Research (BSR)*; 2(1);377–382.
- Azizah, L., Burhanuddin, M., and Zulfikar, M. 2017. *The Effectiveness of Quartet*

- Card Utilization as Learning Media to Improve Speaking Skills in German for Students.* 100(1);195–198.
- Badan Pusat Statistik RI. 2020. *Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2020.* Jakarta; BPS.
- Bhidju, R. H. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi.* Malang; Ahlimedia Book.
- BKKBN. 2019a. *Perilaku Berisiko* (pp. 1–6). Jakarta; BKKBN.
- BKKBN. 2019b. *Sistem Reproduksi.* Jakarta; Direktorat Bina Ketahanan Remaja.
- BPS. 2019. *Statistik Kesejahteraan Rakyat.* In *Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.* Palembang; BPS Sumsel.
- BPS Indonesia. 2019. *Statistik Kesejahteraan Rakyat.* Jakarta.
- Briones, K., and Porter, C. 2019. *How Does Teenage Marriage and Motherhood Affect the Lives of Young Women in Ethiopia, India, Peru and Vietnam?.* Canada; Young Lives.
- Budiharto. 2010. *Pengantar Ilmu perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan.* Jakarta; EGC.
- Chairani. 2021. *Efektivitas Media Kartu Bergambar dan Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak Pra Sekolah dalam Konsumsi Sayur dan Buah di Kota Matsum.* Universitas Sumatera Utara.
- Daniel E, S., and Spack, N. J. 2017. *Heterosexual Anal and Oral Sex in Adolescents and Adults in the United States, 2011–2015.* *Physiology & Behavior*; 176(12);139–148.
- Das, A. C. 2014. *Causes and Consequences of Teenage Pregnancy in Rwanda Case of Kirehe District.* *International Journal of Research*; 2(4);548–577.
- Davis, B., and Summers, M. 2015. *Engineering Leaders Conference 2014 Applying Dale’s Cone of Experience to increase learning and retention : A study of student learning in a foundational leadership course.* *Engineering Leaders Conference 2014*; 1(1);1–9.
- Dina, I. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran.* Yogyakarta; DIVA Press.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2019. *Profil Kesehatan Kota Palembang.* Palembang.
- Elias, M., and George, S. 2018. *Is Vaginal Sexual Intercourse Permitted during*

- Menstruation? A Biblical (Christian) and Medical Approach. *Maedica*; 13(3);183–188.
- Elviza, Y., and Ratmanida. 2013. the Use of Quartet Cards Game To Develop Junior High School Students' Interest English Speaking. *Journal of English Language Teaching*; 8(1);146–152.
- Emilia, O., Prabandari, Y. S., and Press, U. G. M. 2019. *Promosi Kesehatan dalam Lingkup Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta; UGM PRESS.
- Felsher, B. L. H., Cornell, J. L., Kropp, R. Y., and Tschann, J. M. 2005. Oral versus vaginal sex among adolescents: Perceptions, attitudes, and behavior. *Pediatrics*; 115(4);845–851.
- Fisher, R., Danza, P., McCarthy, J., and Tiezzi, L. 2019. Provision of Contraception in New York City School-Based Health Centers: Impact on Teenage Pregnancy and Avoided Costs, 2008–2017. *Perspectives on Sexual and Reproductive Health*; 51(4);201–209.
- Ginting, F., and John Wantania. 2011. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Remaja yang Hamil Tentang Kehamilan Remaja di Manado. *Buletin IDI Manado*; 1(1);47–59.
- Hastono, S. P. 2007. *Modul Analisis Data*. Depok; Universitas Indonesia.
- Hurlock, E. B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta; Erlangga.
- Indraswari, R. R., and Yuhan, R. J. 2017. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penundaan Kelahiran Anak Pertama Di Wilayah Perdesaan Indonesia: Analisis Data SDKI 2012. *Jurnal Kependudukan Indonesia*; 12(1);1–11.
- Irmawati, W. 2018. Reinterpretasi Filosofis Mitos Seputar Kehamilan dalam Masyarakat Jawa di Surakarta: Dari Imajinatif Kreatif Menuju Filosofis yang Dinamis. *BUANA GENDER : Jurnal Studi Gender Dan Anak*; 2(2);177–191.
- Istiqomah, N., and Notobroto, H. B. 2017. Pengaruh Pengetahuan, Kontrol Diri terhadap Perilaku Seksual Pranikah di Kalangan Remaja SMK di Surabaya. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*; 5(2);125–134.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, and Martini, S. 2019. *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Yogyakarta; K-Media.
- Karsono, Sujana, Y., Daryanto, J., and Yustinus, N. 2014. Pada Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*; 1(April);43–49.

- Kemenkes RI. 2015. Perilaku Berisiko Kesehatan pada Pelajar SMP dan SMA di Indonesia. In *Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta; Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Promosi Kesehatan*. Jakarta; Kementerian Kesehatan RI.
- Kiptiyah, U., Musyarofah, S., and Rokhani, R. 2018. Hubungan Antara Karakteristik Dan Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Remaja Terhadap Seks Pranikah. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*; 7(2);1–11.
- Komalasari, H., Bukhori, A., and Dina, I. 2015. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Mitos Seputar Kehamilan Di Desa Pegirikan Tahun 2013. *Siklus Journal of Midwifery*; 1(09);2–6.
- Laila, D. 2018. Quartet Card Games to Improve Knowledge, Behavior and Attitude of Children About Dental and Oral Health. *Jurnal Keperawatan Soedirman*; 13(1);44.
- Lestari, O., Priscylio, G., Copriady, J., and Holiwarni, B. 2020. The use of quartet card game on hydrocarbon to improve learning outcomes ten-grade students. *Journal of Physics: Conference Series*; 1567(3);1–6.
- Levy, G. N. 2018. *Efektifitas Pendidikan Gizi Menggunakan Media Lembar Balik Dan Permainan Kwartet Gizi Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Gizi Seimbang Di SDN 03 Alai Kota Padang Tahun 2018*. Universitas Andalas.
- Maarif, F. 2018. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Sosial Budaya dengan Sikap Remaja Terkait Pendewasaan Usia Perkawinan. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*; 7(1);39–48.
- Malahlela, M. K. 2012. The effects of teenage pregnancy on the behaviour of learners at secondary schools in the Mankweng area , Limpopo. *Academia Accelerating the World's Research.*; 1(1);1–74.
- Manik, A. M. K. 2017. Pengaruh Pendidikan Sebaya Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Perilaku Seksual Berisiko Kehamilan Tidak Diinginkan Di Sekolah Menengah Kejuruan Sasmita Jaya Pamulang Tahun 2017. *BMC Public Health*; 5(1);1–8.

- Mediastuti, Fitri. 2014. Analisis Kebutuhan Sumber Informasi dalam Upaya Pencegahan Kehamilan pada Remaja. *Jurnal Studi Pemuda*; 3(1);17–24.
- Mediastuti, Fitriani. 2019. Pengaruh Parenting Class Kesehatan Reproduksi Remaja terhadap Pengetahuan dan Sikap Orangtua dalam Pencegahan Kehamilan Remaja. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*; 30(3);223–227.
- Melfira, E. J., and Susanti, S. S. 2018. Fungsi Keluarga dalam Pencegahan Kehamilan Remaja Family Function in Adolescent Pregnancy Prevention Menurut World Health Organization (WHO), Hasil Survei Dinas Kesehatan Provinsi Aceh. *JIM FKep*; III(3);67–73.
- Morrisan dkk. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta; Kencana.
- Mussardo, G. 2019. Jurnal Tentang Pengetahuan. *Statistical Field Theor*; 53(9);1689–1699.
- Narasiang, B., Wantania, J., and Mewengkang, M. 2015. Gambaran Pengetahuan Siswi SMP Tentang Kehamilan Remaja. *E-CliniC*; 3(1);1–4.
- Nawati, N., and Nurhayati, F. 2018. Dampak Kehamilan Tidak Diinginkan terhadap Perawatan Kehamilan dan Bayi (Studi Fenomenologi) di Kota Bogor. *Jurnal Kesehatan*; 9(1);21.
- Noroozi, M., Taleghani, F., Merghati-Khoei, E. S., Tavakoli, M., and Gholami, A. 2014. Premarital sexual relationships: Explanation of the actions and functions of family. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*; 19(4);424–431.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Noviana, E. 2017. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Peer Group Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMK PGRI 1 Magetan Kelas XI*. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Nurnangisih. 2012. Gambaran Faktor-Faktor Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di RSKDIA Siti Fatimah Tahun 2012. In *Repositori UIN Alauiddin*. UIN Alauiddin Makassar.
- Oktavia, E. R., Agustin, F. R., Magai, N. M., and Cahyati, W. H. 2018. Pengetahuan Risiko Pernikahan Dini pada Remaja Umur 13-19 Tahun. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*; 2(2);239–248.

- Oliver, J. 2013. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Dengan Tindakan Orang Tua dalam Pemberian Pendidikan Seks pada Remaja (Studi di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember). *Journal of Chemical Information and Modeling*; 53(9);1689–1699.
- Panjaitan, A. A., Widagdo, L., and Prabamurti, P. N. 2018. Intervensi Ceramah Video dan Ceramah Diskusi terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja dalam Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*; 14(1);40.
- PKBI. 2020. *Perkembangan Remaja*. Jakarta; Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia.
- Prihatin, T. W. 2014. Faktor – Faktor yang Melatarbelakangi Perilaku Seksual Intercourse Remaja di Kota Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan*; 1(1);78–82.
- Pueyo-Garrigues, M., Whitehead, D., Pardavila-Belio, M. I., Canga-Armayor, A., Pueyo-Garrigues, S., and Canga-Armayor, N. 2019. Health education: A Rogerian concept analysis. *International Journal of Nursing Studies*; 94;131–138.
- Pusdatin. 2017. *Infodatin Reproduksi Remaja-Ed.Pdf*. Jakarta; Kemenkes RI.
- Putri, D. P. K., and Lestari, S. 2015. Pembagian peran dalam rumah tangga pada pasangan suami istri Jawa. *Jurnal Penelitian Humaniora*; 16(1);72–85.
- Reber. 2010. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Rofi'ah, S. dkk. 2017. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Metode Peer Group Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Personal Hygiene Saat Menstruasi. *Jurnal Ilmiah Bidan*; 2(2);31–36.
- Ronasyari, D. P. 2019. *Intervensi Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Menggunakan Video Animasi Pada Remaja Putri Di Sma Muhammadiyah 1 Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Rosyadi, H. 2012. *Hubungan Interaksi Sosial dalam Kelompok Teman Sebaya Terhadap Penerimaan Diri Remaja di Pondok Pesantren*. UIN Maulan Malik Ibrahim.
- Saryono. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta; Mitra Cendikia Press.
- Setyaningrum, E. 2015. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan*

- Reproduksi*. Jakarta; Trans info media.
- Silinaung, M. D. G., Kaeng, J. J., and Suparman, E. 2016. Karakteristik Persalinan Letak Sungsang Di Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode 1 Januari 2014 – 31 Desember 2014. *E-CliniC*; 4(1);363–368.
- Slamet, S. 2009. *Dinamika Kelompok, Edisi Revisi cetakan ke III*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Song, A. V., and Felsher, B. L. H. . 2011. Predictive relationship between adolescent oral and vaginal sex: Results from a prospective, longitudinal study. *Archives of Pediatrics and Adolescent Medicine*; 165(3);243–249.
- Subratha, H. F. A., Pemayun, C. I. M., and Antari, N. L. J. 2018. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang Kehamilan Remaja Di SMK N 2 Tabanan. *Jurnal Medika Usada*; 1(2);35–39.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung; Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Suparmi, I. S. dan. 2016. *Determinan Kehamilan Tidak Diinginkan di Indonesia (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2013)*. 147(4);11–40.
- Suriani, and Hermansyah. 2014. Pengaruh Peer Group terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan*; 3(1);23–29.
- Sutisna, A. 2011. Model Pembelajaran Peer Group Untuk Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan*; 24(15);113–127.
- Sutriyanto, K. 2016. Perbedaan Pengaruh Metode Permainan Edukatif Kartu Kasugi Dan Metode Ceramah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Serta Motivasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Sekolah Dasar. *Universitas Padjajaran*; 1(1);1–10.
- Swamilaksita. 2017. *Media Sosialisasi Konsumsi Cairan Pada Remaja di SMPN 220 Jakarta Barat*. 1(1);20–24.
- Taufik, M., Sutiani, H., and Hernawan, A. D. 2019. Pengetahuan, Peran Orang Tua Dan Persepsi Remaja Terhadap Preferensi Usia Ideal Menikah. *Jurnal Vokasi Kesehatan*; 7(1);83–90.

- Tazkiah, M., Wahyuni, C. U., and Martini, S. 2013. Determinan Epidemiologi Kejadian BBLR pada Daerah Endemis Malaria di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Berkala Epidemiologi*; 1(2);266–276.
- Thursyana, F., Sari, P., and Wijaya, M. 2019. Perbandingan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Kehamilan pada Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Melalui Media Video. *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*; 5(1);18–24.
- Timotius, K. H., and Offset, A. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan*. Yogyakarta; Penerbit Andi.
- Tyas, F. P. S., Herawati, T., and Sunarti, E. 2017. Pengaruh Kesiapan Menikah dan Tugas Perkembangan Keluarga terhadap Kepuasan Pernikahan pada Keluarga Menikah Dini. In *Scientific Repository IPB University*. IPB University.
- Utami, N. A. T., and Afwa, U. 2019. Peningkatan Program Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) Melalui Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Di Kabupaten Purbalingga. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto*; 6(1).
- Wahyuni, S. 2012. Hubungan Antara Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual (PMS) dengan Jenis Kelamin dan Sumber Informasi Di SMAN 3 Banda Aceh Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah STIKES U'Budiyah*; 1(2);38–43.
- WHO. 2015. Adolescent Pregnancy Situation in South-East Asia Region. In *Media Centre*. India; WHO.
- WHO. 2018. Evidence Brief. In *Family planning evidence brief*. Jenewa; WHO.
- WHO. 2019. *World Health Statistics 2019*. Switzerland; WHO.
- WHO. 2020. Adolescent health in the South-East Asia Region. In *who*. Jenewa; WHO.
- Wisdyana, and Setiowati, T. 2015. Hubungan Karakteristik Remaja dengan Pengetahuan Remaja Mengenai Kesehatan Reproduksi di Kota Cimahi. *Industrial Research Workshop and National Seminar*; 6;184–190.
- Yazdkhasti, M., Pourreza, A., Pirak, A., and Abdi, F. 2015. Unintended

pregnancy and its adverse social and economic consequences on health system: A narrative review article. *Iranian Journal of Public Health*; 44(1);12–21.

Zuchdi, D. 1995. Pembentukan Sikap. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*; 3(3);51–63.

Zulfikar, Z., and Azizah, L. 2017. Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kuartet Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ma Negeri 1 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*; 1(2);156–166.